

OJK Dorong Perusahaan Daerah Go Public

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong industri di daerah memanfaatkan pasar modal untuk mendapatkan alternatif pendanaan untuk pengembangan usaha. Otoritas menilai, semakin banyak perusahaan daerah yang melakukan *initial public offering* (IPO) akan meningkatkan perekonomian daerah.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Nurhaida mengungkapkan, *go public* perusahaan daerah akan mendorong munculnya sentra-sentra ekonomi yang lebih menyebar, tidak hanya terkonsentrasi di daerah tertentu. “Kesempatan memperoleh pendanaan dari pasar modal belum dimanfaatkan secara optimal. Secara demografi, pemanfaatan pasar modal sebagai sumber pendanaan masih didominasi oleh perusahaan yang berdomisili di DKI Jakarta dan sekitarnya,” kata Nurhaida dalam keterangan resminya, Selasa (18/10).

Menurut Nurhaida, pendanaan melalui pasar modal memiliki nilai tambah bagi dunia usaha khususnya maupun masyarakat secara umum. Pasar modal mempertemukan langsung kelebihan dana pada masyarakat dengan kebutuhan dana oleh perusahaan, sehingga diharapkan biaya modal (*cost of fund*) pendanaan dari pasar modal akan lebih rendah.

Dengan masuknya perusahaan ke pasar modal dapat meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan, meningkatkan image atau reputasi perusahaan, bahkan dapat memperoleh insentif pajak.

Kondisi pasar modal Indonesia sampai dengan saat ini menunjukkan tren yang positif. Pada 2016 Pasar modal Indonesia berhasil mencatatkan rekor tertinggi untuk kapitalisasi pasar BEI maupun frekuensi transaksi tertinggi sepanjang masa. Kapitalisasi pasar BEI per tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp 5.799 triliun.

Saat ini perusahaan yang telah memanfaatkan pasar modal untuk mendapatkan pendanaan berjumlah 626 perusahaan. Pada tahun 2016, terdapat 12 Emiten baru yang menerbitkan saham melalui IPO dengan total dana hasil penawaran umum sebesar Rp 10,7 triliun.

Selain penerbitan saham melalui IPO, selama tahun 2016 juga terdapat perusahaan yang melangsungkan penambahan modal melalui penerbitan saham baru atau *rights issue*, obligasi maupun sukuk dengan total dana yang diperoleh melalui pasar modal selama tahun 2016 sebesar Rp 79,14 triliun.

Dengan demikian, sepanjang 2016, pelaku usaha di Indonesia telah memperoleh dana sekitar Rp 90 triliun dari pasar modal melalui penawaran umum. Dana yang sangat besar yang mungkin tidak bisa hanya dipenuhi oleh sektor perbankan atau perusahaan pembiayaan saja.

“Oleh karena itu pemanfaatan penggalangan dana melalui penawaran umum di pasar modal merupakan bentuk pembiayaan lain yang patut dipertimbangkan,” kata Nurhaida.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum tersebut biasanya dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, baik pembangunan pabrik baru maupun untuk penambahan modal kerja perusahaan.

Melalui pengembangan usaha tersebut, emiten dapat meningkatkan kinerja keuangannya, yang kemudian dapat meningkatkan operasional dan keuntungan serta memperluas lapangan usaha dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

OJK telah melakukan sosialisasi di berbagai daerah. OJK juga secara konsisten terus melakukan pendalaman pasar dan penguatan infrastruktur Pasar Modal, dengan cara lebih menyederhanakan lagi proses IPO, pengembangan infrastruktur bagi UMKM untuk *go public*, dan peluncuran sistem registrasi IPO secara elektronik (*e-registration*), serta meningkatkan jumlah investor lokal. (fik)

Saratoga Masuk Jadi Pemilik Saham Rumah Sakit Awal Bros

JAKARTA - PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) menyuntikkan dana investasi sebesar Rp 75 miliar dengan mengambil alih saham baru PT Famon Awal Bros Sedaya (FABS), pemilik dan pengelola Rumah Sakit Awal Bros. Dengan investasi tersebut, Saratoga menjadi pemegang saham minoritas FABS.

“Transaksi penyertaan dilakukan pada 17 Oktober 2016,” kata Sekretaris Perusahaan Saratoga Investama Sandi Rahaju, dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Selasa (18/10).

Menurut Sandi, sebagai sebuah perusahaan investasi yang aktif, perseroan terus mengeksplorasi kesempatan investasi. “Kami menekankan pada tiga kunci utama dari perekonomian Indonesia, yakni produk dan jasa *consumer*, infrastruktur serta sumber daya alam,” ujar dia.

Sandi optimistis dengan berinvestasi pada pengelolaan rumah sakit. Saat ini, merek Rumah Sakit Awal Bros tersebar di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Makassar.

Pada Juni 2016, Saratoga Investama mencatat pertumbuhan pendapatan usaha menjadi Rp 5,09 triliun, naik dari pendapatan usaha Rp 3,89 triliun periode Juni tahun sebelumnya.

Laporan keuangan perseroan menyebutkan, laba kotor tercatat naik menjadi Rp 4,87 triliun

di bandingkan laba kotor Rp 1,66 triliun tahun sebelumnya. Adapun laba yang didistribusi ke pemilik entitas induk mencapai Rp 4,71 triliun meningkat dari laba Rp 1,19 triliun periode sama tahun lalu.

Total aset per Juni 2016 mencapai Rp 21,89 triliun naik dari total aset per Desember 2015 Rp 16,70 triliun dan total liabilities per Juni 2016 mencapai Rp 4,60 triliun turun dari total liabilities per Desember 2015 sekitar Rp 5,22 triliun.

Belum lama ini, Saratoga Investama memutuskan untuk membagikan dividen kali pertama sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2013. Dividen yang dibagikan sebesar Rp 32 per saham atau senilai Rp 86 miliar dari total laba bersih tahun buku 2015 senilai Rp 923 miliar.

Keputusan yang disepakati melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tersebut merupakan komitmen perseroan dalam memberikan nilai optimal pada para pemegang saham di tengah kondisi ekonomi yang belum stabil.

“Dukungan pemegang saham merupakan sumber kekuatan utama bagi pertumbuhan bisnis perseroan secara jangka panjang dan berkelanjutan,” kata Presiden Direktur Saratoga, Michael WP Soeryadaya, beberapa waktu lalu. (ely)



IHSG Mekuat

Pengunjung berada di galeri Bursa Efek Indonesia. Mengakhiri perdagangan Selasa (18/10), IHSG ditutup menguat 19,745 poin (0,36%) ke 5.430.048. Sementara indeks LQ45 ditutup naik 3,356 poin (0,36%) ke 936.604.

Gwie Gunawan Deklarasi Kepemilikan Saham pada 3 Emiten

Oleh Rausyan Fikry

► JAKARTA – Gwie Gunawan mendeklarasikan kepemilikan saham secara langsung pada tiga emiten, yaitu PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST), PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), dan PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON). Gwie Gunawan telah memperoleh surat keterangan amnesti pajak dari Ditjen Pajak tertanggal 18 September 2016.

“Surat pengampunan pajak itu kami terima pada 4 Oktober 2016,” ungkap Gwie Gunawan dalam keterangan resmi, Selasa (18/10).

Dengan deklarasi tersebut, kepemilikan saham Gwie Gunawan pada tiga emiten meningkat signifikan. Kepemilikannya di Gunawan Dianjaya Steel menjadi sebesar 87,32%, Jaya Pari Steel menjadi 83,95%, dan Betonjaya menjadi 79,86%.

Sebelumnya, pemegang saham Gunawan Dianjaya Steel tercatat atas nama Kellywood Holdings Ltd sebesar 51,37% saham, Bavarian Venture Investment Ltd sebesar 35,94%, Jaya Pari sebesar 8,29%, dan Betonjaya 2,39% saham.

Sementara itu, pemegang saham terbesar Jaya Pari tercatat atas nama International Magnificent Fortune Ltd sebesar 35,7%, Vihara Limited sebesar 32,72%, dan Gwie Gunawan sebesar 15,53%.


Sedangkan pemegang saham Betonjaya terdiri atas Positive Mind Ltd sebesar 45,56%, Profit Add Ltd sebesar 34,31%, Jenny Tanujaya

sebesar 9,58%, dan Gunawan Dianjaya sebesar 1,96%.

Pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemarin, saham GDST bertengger pada level Rp 118, JPRS sebesar Rp 135, dan BTON sebesar Rp 132. Dengan begitu, total kekayaan Gwie Gunawan pada tiga perusahaan tersebut mencapai Rp 1 triliun.

Tahun ini, Gunawan Dianjaya menargetkan pendapatan sebesar Rp 914 miliar. Perseroan juga menargetkan laba bersih sebesar Rp 27,4 miliar atau setara dengan 3% dari total pendapatan.

Perseroan meyakini target tersebut dapat tercapai dengan terus mencari peluang pasar luar negeri. Gunawan Dianjaya juga meningkatkan efisiensi di sektor biaya, di antaranya dengan melakukan pembelian bahan baku dengan jumlah yang paling efisien. “Mengingat biaya bahan baku merupakan porsi terbesar dari harga pokok,” ungkap manajemen perseroan.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
MEMBER OF ADR GROUP

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut “Rapat”) pada hari Selasa, 18 Oktober 2016. Sebagaimana diatur dalam pasal 32 dan pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut “Peraturan OJK No. 32”), Perseroan diwajibkan untuk membuat ringkasan Risalah Rapat, sesuai dengan Risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Selamat Sempurna Tbk Nomor 36 tanggal 18 Oktober 2016 yang dibuat oleh Kamelina, SH, Notaris di Jakarta Utara, sebagai berikut:

a. Lokasi, tempat dan tanggal pelaksanaan Rapat :
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2016
Waktu : 09.00 BBWI
Tempat : Wisma ADR Lt. 9
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta Utara 14440

b. Mata Acara Rapat :
Persetujuan untuk melakukan pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) Perseroan dengan rasio 1:4

c. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat :

| | |
|--|---|
| Dewan Komisaris | Direksi |
| Komisaris Utama : Suryadi | Direktur Utama : Eddy Hartono |
| Komisaris : Djojo Hartono | Direktur : Ang Andri Pribadi |
| Komisaris Independen : Handi Hidayat Suwardi | Direktur : Surja Hartono |
| | Direktur : Rusman Salem |
| | Direktur Independen : Lucas Ais Setyapranarka |

d. Rapat telah dihadiri oleh 1.314.999.021 (Satu milyar tiga ratus empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua puluh satu) saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 91,34% (Sembilan puluh satu koma tiga puluh empat persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

e. Bahwa koorum yang disyaratkan Pasal 88 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 (empatpuluh) Tahun 2007 (duaribu tujuh) dan Pasal 26 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat tersebut ;

f. Bahwa dalam Rapat kepada Pemegang Saham dan kuasa para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dalam rapat dan tidak ada pemegang saham dan kuasa para pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

g. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut: Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

h. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu:

| Setuju | Tidak Setuju | Abstain | Total Setuju (Setuju+Abstain) |
|--------|--------------|---------|-------------------------------|
| 100 % | - | - | 100 % |


Hasil pemungutan suara tersebut berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan) bersama dengan Notaris Kamelina, SH (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat).

i. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:
- Menyetujui pelaksanaan pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) Perseroan dengan rasio 1:4, yaitu dari semula 1.439.668.860 (Satu milyar empat ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh) lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 (Seratus Rupiah) per saham menjadi 5.758.675.440 (Lima milyar tujuh ratus lima puluh delapan juta enam puluh lima Rupiah) per saham dan lima ratus empat ratus empat puluh) lembar saham dengan nilai nominal Rp.25 (Dua puluh lima Rupiah) per saham.

Sehubungan dengan disetujuinya pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) Perseroan tersebut, maka menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan serta susunan pemegang saham Perseroan;

Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan mata acara Rapat dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 19 Oktober 2016
Direksi PT Selamat Sempurna Tbk



PT. Pakuwon Jati Tbk.

BERKEDUDUKAN HUKUM DI SURABAYA
Jl. Kejawanan Putih Mutiara 17, Surabaya 60112
Telp 031-58208788, Fax 031-58208798

UNDANGAN/PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT Pakuwon Jati, Tbk (“Perseroan”) bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”) pada :

Hari/tanggal : Kamis, 10 Nopember 2016
Jam : 15.00 WIB – selesai
Tempat : Caerum Room
Four Points by Sheraton Surabaya Hotel
Jl. Embong Malang 25-31, Surabaya 60261

Dengan agenda :

- Persetujuan atas permohonan pengunduran diri Ibu Irene Tedja dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.

Catatan :

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham (panggilan ini dianggap sebagai undangan).
2. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Pemilik Saham Perseroan pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) saat penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 18 Oktober 2016, pukul 16.00 WIB.
3. a. Para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan fotocopy KTP atau fotocopy Anggaran Dasar apabila Pemegang Saham merupakan Pemegang Saham yang berbadan hukum atau tanda pengenal lainnya kepada petugas Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat.
b. Bagi Pemegang Saham scripless yang berada dalam penitipan kolektif KSEI dimohon juga menyerahkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh pada Anggota Bursa/Bank Kustodian Pemegang Rekening KSEI.
4. a. Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah, dengan ketentuan para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham, namun suara yang mereka keluarikan tidak dihitung dalam pemungutan suara.
b. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja (Senin s.d. Jumat, jam 09.00-17.00 WIB) di Kantor Perseroan, Eastcoast Center Lt. 5, Jl. Kejawanan Putih Mutiara No. 17, Surabaya dan/atau pada Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, Jl. Johar 18, Menteng, Jakarta Pusat.
5. Bahan-bahan yang terkait dengan Rapat tersedia di Kantor Perseroan pada setiap jam kerja Perseroan terhitung sejak tanggal panggilan ini sampai dengan tanggal Rapat yang dapat diperoleh atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham dan/atau juga dapat diunduh di situs web Perseroan.
6. Untuk tertibnya Rapat, para Pemegang Saham atau kuasanya dimohon sudah hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Surabaya, 19 Oktober 2016
PT PAKUWON JATI TBK
Direksi

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT. BCMG TANI BERKAH (“Perseroan”) Berkedudukan di Jakarta Utara

Dengan ini, Direksi Perseroan mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”) yang akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin/07 November 2016;
Pukul : 13.00 WIB s/d selesai;
Tempat : Jl. Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok G No. 09, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara.

Dengan agenda Rapat sebagai berikut:
1. Laporan pertanggungjawaban anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan;
2. Perubahan susunan pengurus Perseroan;
3. Hal-hal lainnya sehubungan dengan agenda Rapat.

Jakarta, 19 Oktober 2016
TTD
DIREKSI PERSEROAN